

Transformasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan dan Daya Saing di Era Industri 4.0 bagi Masyarakat Pondok Petir

Yunika Anggraini¹, Fajar Rianto², Muhamad Junaedi³, Juliyani Santika⁴, Andi Pangeran Sitompul⁵

^{1,2,3,4,5} Manajemen, Universitas Pamulang

e-mail: yunikaicha@gmail.com¹, fajar.rto@gmail.com²,
mjnedi7@gmail.com³, juliyani.santika.12t1@gmail.com⁴,
andipangeransitompul78@gmail.com⁵

Abstrak

Pengabdian ini berjudul Transformasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Daya Saing Di Era Industri 4.0 Bagi Masyarakat Pondok Petir. Tujuan utama dari program ini merupakan kegiatan yang memberikan pelatihan serta wawasan luas terkait ilmu manajemen dalam spesifikais tema transformasi digital guna meningkatkan keterampilan dan daya saing masyarakat. Metode yang diterapkan mencakup penyampaian materi secara langsung, simulasi, serta diskusi interaktif tentang ilmu manajemen, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran produk, dan penerapan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam menghadapi era digital. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pendampingan dalam aspek manajerial transformasi digital menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan keterampilan masyarakat Pondok Petir di era Industri 4.0.

Kata Kunci: *Manajemen, Transformasi Digital, Keterampilan, Daya Saing, Era Industri 4.0*

Abstract

This service is entitled Digital Transformation to Improve Skills and Competitiveness in the Industrial Era 4.0 for the Pondok Petir Community. The main objective of this programme is to provide training and practical insights related to management science in the context of digital transformation to improve community skills and competitiveness. The methods applied include direct material delivery, simulations, and interactive discussions on management, financial management, product marketing strategies, and the application of human resource management (HRM) in facing the digital era. The results of this programme show that assistance in the managerial aspects of digital transformation is a strategic step in improving the competitiveness and skills of the Pondok Petir community in the Industry 4.0 era.

Keywords: *Management, Digital Transformation, Skills, Competitiveness, Industry 4.0 Era*

PENDAHULUAN

Transformasi digital merupakan faktor kunci dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing di era industri 4.0. Ditandai dengan mengambil teknologi digital secara masif dalam beragam sektor industri, yang membawa dampak signifikan terhadap cara kerja, interaksi, dan proses bisnis. Transformasi digital ini mencakup penggunaan teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), big data, robotika, dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, serta menghasilkan produk dan layanan yang lebih inovatif. Dalam konteks ini, transformasi digital tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi baru, tetapi juga pada perubahan dalam cara pandang, strategi bisnis, dan sumber daya manusia (SDM). Era Industri 4.0 membawa tantangan besar bagi masyarakat, terutama dalam hal pengembangan keterampilan dan peningkatan daya saing. Menurut Deni (2023) Era Industri 4.0 merupakan fase revolusi industri yang memanfaatkan teknologi canggih untuk mengotomatisasi proses produksi, meningkatkan efisiensi, dan mendukung inovasi. Konsep ini mencakup berbagai teknologi seperti Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), Big Data, dan Cloud Computing, yang

memungkinkan sistem produksi menjadi lebih pintar dan terintegrasi. Di banyak sektor, adopsi teknologi digital berjalan cepat, namun banyak individu, khususnya di kalangan tenaga kerja yang belum siap menghadapinya. Kesenjangan keterampilan (*skills gap*) antara kompetensi yang dimiliki tenaga kerja dan kebutuhan industri yang berbasis teknologi modern semakin lebar. Hal ini dapat menghambat produktivitas serta kemampuan untuk bersaing, baik di level perusahaan maupun negara. Selain itu, banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang kesulitan beradaptasi dengan teknologi digital, yang mengarah pada potensi penurunan daya saing mereka di pasar global.

Untuk menghadapinya, usaha kecil dan menengah (UKM) dan individu harus siap mengadopsi teknologi digital, mengembangkan keterampilan yang relevan, serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Pemerintah, perusahaan, dan institusi pendidikan harus bekerja sama untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan keterampilan digital dan peningkatan daya saing. Salah satu area yang sangat dipengaruhi oleh transformasi digital adalah pengembangan keterampilan dan daya saing sumber daya manusia. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat Pondok Petir dalam menghadapi tantangan dan peluang revolusi Industri 4.0, melalui peningkatan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan daya saing ekonomi lokal.

Daerah Pondok Petir adalah daerah yang memiliki letak persis di Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat. Secara geografis, wilayah ini memiliki akses yang cukup baik menuju pusat-pusat ekonomi dan bisnis di sekitar Jakarta, menjadikannya lokasi yang strategis bagi pengembangan ekonomi daerah. Pondok Petir terletak di pinggiran kota, dengan potensi besar untuk mengembangkan sektor ekonomi berbasis pertanian, perdagangan, serta industri kreatif dan kecil (UMKM). Dikarenakan banyaknya warga Pondok Petir yang membuka usaha kecil dan menengah, sehingga des aini dijuluki sebagai "Kampung 1000 UMKM". Meskipun sebagian besar dari mereka sudah berusaha untuk memanfaatkan media sosial dan *platform e-commerce* untuk memperluas pasar, namun penerapan teknologi digital secara menyeluruh masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang cara memanfaatkan teknologi secara efektif untuk bisnis mereka. Tingkat pendidikan dan keterampilan teknologi di Pondok Petir juga bervariasi. Meskipun banyak generasi muda yang memiliki akses internet dan teknologi, mereka belum sepenuhnya terampil dalam menggunakan teknologi tersebut untuk mengembangkan usaha atau mempersiapkan diri untuk tantangan di pasar tenaga kerja yang berbasis digital. Oleh karena itu, peluang untuk memajukan perekonomian desa ini melalui transformasi digital sangat besar, namun hal itu memerlukan dorongan yang tepat melalui pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan analisis situasi yang ada, terdapat dua masalah prioritas utama yang membutuhkan perhatian segera dan solusi berbasis kepakaran di bidang teknologi dan sosial ekonomi. Kedua permasalahan tersebut adalah keterbatasan keterampilan digital di kalangan UMKM dan keterbatasan keterampilan digital tenaga kerja. UMKM di Pondok Petir memiliki potensi besar untuk berkembang, namun mereka terhambat oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas pasar. Sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan metode pemasaran tradisional dan belum memanfaatkan *platform e-commerce* serta alat digital lainnya yang dapat meningkatkan operasional mereka. Tenaga kerja di Pondok Petir, terutama generasi muda, tidak memiliki keterampilan digital yang cukup untuk bersaing di pasar kerja yang semakin berbasis teknologi. Keterampilan yang diperlukan, seperti penggunaan perangkat lunak industri, sistem manajemen berbasis cloud, atau bahkan keterampilan dasar dalam pemasaran digital dan desain grafis, sangat dibutuhkan. Tanpa keterampilan ini, mereka akan tertinggal dalam dunia industri yang terus berkembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa dengan memfokuskan perhatian pada dua permasalahan prioritas tersebut, yaitu keterbatasan keterampilan digital di kalangan UMKM dan tenaga kerja, program ini bertujuan untuk menciptakan transformasi yang signifikan di Pondok Petir. Melalui pelatihan dan pendampingan dalam penerapan teknologi digital, baik untuk sektor usaha maupun tenaga kerja, diharapkan dapat mengubah lanskap ekonomi dan sosial desa ini, serta mempersiapkan masyarakat Pondok Petir untuk berkompetisi secara efektif di era Industri 4.0.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa Pondok Petir dilaksanakan melalui pendekatan kepada kelompok dengan mengadakan workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen dalam pada pengembangan keterampilan digital dan relevansinya dengan tantangan era industri 4.0, serta bagaimana masyarakat di Kelurahan Pondok Petir dapat beradaptasi dan meningkatkan daya saing Masyarakat Pondok Petir.

Pelaksanaan kegiatan ini berlokasi di Kelurahan Pondok Petir Kota Depok pada 19 Januari 2025. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di bawah bimbingan tim pelaksana yang terdiri dari tenaga pengajar Universitas Pamulang, dengan melibatkan peran aktif instansi terkait, termasuk aparat desa dan masyarakat setempat. Pelaksanaan program ini akan mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan sebagai pedoman utama dalam implementasinya, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei awal, tahap ini melibatkan kegiatan analisis awal melalui survei lokasi di wilayah Kelurahan Pondok Petir guna memperoleh data dan informasi yang relevan sebagai dasar perencanaan program.
 - b. Observasi. Setelah tahap survei, dilakukan observasi untuk menentukan aspek teknis pelaksanaan serta menetapkan kelompok sasaran yang akan berpartisipasi dalam kegiatan.
 - c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini, dilakukan pertemuan koordinatif untuk mendistribusikan tugas kepada masing-masing anggota tim, menyusun jadwal pelaksanaan yang mencakup tahap persiapan, implementasi, evaluasi, serta penyusunan laporan akhir.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Tahap awal pelaksanaan mencakup sosialisasi program kepada calon mitra yang berperan sebagai pengelola sarana dan prasarana di Kelurahan Pondok Petir, guna memberikan pemahaman komprehensif terkait tujuan, manfaat, serta mekanisme implementasi program.
 - b. Pelatihan/Pendampingan. Langkah berikutnya mencakup penyelenggaraan pelatihan dan pemberian rekomendasi dalam bentuk program kursus yang berfokus pada optimalisasi sarana dan prasarana pembelajaran, manajemen sistem pengelolaan air bersih, serta implementasi konstruksi dan pemeliharaan fasilitas di lokasi mitra.
3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan setelah pelaksana melakukan serangkaian kegiatan sesuai dengan *rundown* yang ditentukan. Kegiatan ini seperti perbaikan dan saran untuk pelaksanaan kegiatan yang lebih baik dan dukungan kampus yang berkelanjutan.

Pelatihan tersebut bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan keseluruhan kegiatan yang sudah diidentifikasi satu persatu, sesuai dengan prosedur yang ada dan terstruktur pengajaran di Universitas. Untuk menangani permasalahan yang tertera, kelompok akan melaksanakan Seminar ini dimulai dengan paparan materi oleh narasumber yang kompeten di bidang teknologi dan transformasi digital. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar industri 4.0, pentingnya transformasi digital, serta aplikasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Selain itu, tim juga memfasilitasi sesi interaktif berupa tanya jawab, diskusi kelompok, dan simulasi sederhana untuk memastikan pemahaman peserta. Melalui pendekatan seminar ini, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan yang relevan untuk meningkatkan daya saing di era digital.



Gambar 1. Pemaparan Materi “Pengembangan Kompetensi Digital Masyarakat”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Pondok Petir yaitu :

1. Peningkatan Keterampilan Digital

Melalui seminar workshop dan pelatihan yang dilakukan pada 19 Januari 2025 di kelurahan Pondok Petir, didapati bahwa Masyarakat telah mampu meningkatkan keterampilan digital dilihat dari kemampuannya membuat konten promo di media social sepereti Whatsapp, Instagram, dan tiktok yang efektif. Selain itu, warga sudah lebih mengenal dan bisa mengoperasikan “Canva” sebagai aplikasi desain grafis. Warga Pondok Petir juga telah mencatat “cash flow” kedalam aplikasi keuangan digital untuk lebih mengetahui keuangan pribadi dan keuangan usahanya. Masyarakat juga diajarkan teknik pengemasan produk yang menarik, fotografi produk dengan smartphone, penulisan copywriting untuk promosi, serta pengelolaan pelanggan melalui WhatsApp Business. Penguatan Nilai Kualitas dan Branding Produk yaitu pada kemasan produk berperan penting sebagai “*first impression*” bagi calon konsumen. Semakin menarik kemasan produk, akan menambah daya tarik yang lebih konsumen untuk datang. Warga Pondok Petir telah memahami dasar-dasar mengemas produk makanan atau kerajinan tangan agar lebih menarik dan terlihat professional. Menjadi nilai tambah dengan kemampuan fotografi dan desain grafis yang baik guna menampilkan gambar produk pada kemasan yang lebih menarik dan lebih fresh.

Pengelolaan media sosial untuk pemasaran. Masyarakat diajarkan cara membuat akun bisnis di platform media sosial populer seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business. Mereka juga dibekali dengan keterampilan untuk membuat konten promosi yang menarik, seperti foto produk dan deskripsi produk yang menggugah minat. Selain itu, mereka diperkenalkan dengan aplikasi desain grafis gratis, seperti Canva, yang memungkinkan mereka untuk membuat poster atau brosur digital yang dapat meningkatkan daya tarik produk mereka di dunia maya.

Selain itu, pelatihan pembuatan konten video promosi juga mendapat perhatian besar. Masyarakat dilatih untuk merekam dan mengedit video promosi sederhana menggunakan smartphone. Dengan aplikasi seperti CapCut dan InShot, mereka belajar menambahkan teks, musik, dan efek visual pada video mereka, yang memberikan kesan profesional pada setiap video promosi yang dibuat. Hal ini membantu mereka untuk lebih kreatif dalam mempromosikan produk lokal atau kegiatan komunitas.

Masyarakat juga mendapatkan pelatihan dalam pembuatan produk digital sederhana. Mereka diajarkan cara membuat e-book resep masakan khas daerah atau panduan kerajinan tangan, serta membuat katalog digital menggunakan Microsoft Word, PowerPoint, atau Canva. Keterampilan ini memberikan mereka kemampuan untuk menghasilkan materi promosi yang dapat disebarluaskan secara digital, meningkatkan visibilitas produk dan layanan yang mereka tawarkan.

Selain itu, untuk mendukung kelangsungan usaha, pelatihan pengelolaan keuangan digital juga diperkenalkan. Masyarakat belajar menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana seperti BukuKas untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran usaha mereka. Mereka juga dikenalkan dengan e-wallet seperti GoPay, OVO, dan Dana untuk transaksi yang lebih efisien dan praktis, yang semakin populer di kalangan pelaku usaha.

Salah satu keterampilan yang sangat bermanfaat dalam dunia bisnis digital adalah pemanfaatan marketplace untuk jualan online. Peserta pelatihan diajarkan cara membuat toko online di platform-platform seperti Shopee dan Tokopedia. Selain itu, mereka juga diberikan pengetahuan untuk membuat deskripsi produk yang menarik dan foto produk yang berkualitas baik, serta mengelola pesanan dan pelayanan pelanggan secara efektif melalui aplikasi marketplace, yang akan memperluas jangkauan pasar mereka.

Masyarakat juga dilatih dalam pengemasan produk yang menarik, terutama untuk produk makanan dan kerajinan tangan. Pelatihan ini mengajarkan mereka cara mengemas produk dengan tampilan yang menarik dan profesional, menggunakan bahan kemasan yang mudah didapat dan ramah lingkungan. Hal ini tidak hanya mempercantik tampilan produk, tetapi juga memberikan nilai lebih yang disukai oleh konsumen yang peduli dengan keberlanjutan.

Selain keterampilan pemasaran dan pengemasan, pelatihan fotografi produk dengan smartphone menjadi salah satu topik penting lainnya. Peserta pelatihan belajar cara mengambil foto produk dengan pencahayaan alami dan latar belakang sederhana, serta cara mengedit foto menggunakan aplikasi seperti Snapseed atau Lightroom untuk meningkatkan kualitas visual foto produk. Keterampilan ini memungkinkan mereka untuk menampilkan produk dengan lebih menarik di media sosial dan platform online lainnya.

Penulisan copywriting untuk promosi juga menjadi bagian dari pelatihan ini, di mana peserta diajarkan untuk membuat teks promosi yang singkat namun menarik, seperti slogan atau deskripsi produk. Mereka juga diajarkan teknik storytelling untuk membuat cerita yang menarik dan dapat memikat perhatian calon pembeli di media sosial, yang akan membantu meningkatkan daya tarik produk mereka.

Selain keterampilan digital, pelatihan ini juga mengajarkan pentingnya pengelolaan pelanggan melalui WhatsApp Business. Masyarakat diajarkan cara menggunakan fitur WhatsApp Business untuk membuat katalog produk, mengatur balasan otomatis, serta mengelompokkan pelanggan untuk mempermudah komunikasi. Keterampilan ini penting untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap usaha yang dijalankan.

Tidak hanya itu, kerjasama dan jaringan usaha lokal menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pelatihan ini. Masyarakat didorong untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam membangun jaringan antar pelaku UMKM di Kelurahan Pondok Petir. Mereka belajar bagaimana cara mengadakan promosi bersama, berbagi sumber daya, dan strategi lainnya untuk meningkatkan daya saing usaha lokal. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk berkembang bersama dan memperkuat ekonomi komunitas.

2. Akses ke Pelatihan Digital:

Pelatihan dilakukan melalui berbagai platform seperti Zoom, Google Classroom, dan YouTube untuk memberikan fleksibilitas bagi peserta. Program formal dengan modul terstruktur juga diselenggarakan untuk memberikan keterampilan dasar, seperti pengelolaan data dengan Microsoft Excel dan pemasaran digital. Selain itu, workshop interaktif turut dilaksanakan untuk memberikan pengalaman langsung dalam pengambilan dan pengeditan foto produk.

3. Kolaborasi dengan Pihak Terkait:

Program ini berhasil menjalin kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan perusahaan teknologi. Pemerintah daerah mendukung dengan fasilitas pelatihan dan logistik, sementara lembaga pendidikan menyediakan kurikulum dan tenaga pengajar. Perusahaan teknologi memberikan dukungan berupa pelatihan perangkat lunak dan peluang kerja atau magang bagi peserta, memastikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan lokal.

4. Inovasi dan Kreativitas Masyarakat

Peserta pelatihan berhasil mengembangkan aplikasi berbasis kebutuhan lokal, seperti aplikasi jadwal pengumpulan sampah dan katalog digital produk UMKM Pondok Petir. Mereka juga didorong untuk berinovasi dalam membuat konten promosi yang menarik di media sosial dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi serta produktivitas usaha kecil mereka.

5. Dampak terhadap Daya Saing

Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap daya saing masyarakat, dengan peluang kerja yang lebih besar di sektor yang membutuhkan keterampilan digital, seperti pemasaran online dan pengelolaan data. UMKM juga mampu bersaing di pasar yang lebih luas melalui teknologi untuk pemasaran dan layanan pelanggan. Selain itu, masyarakat menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi kompetisi dengan tenaga kerja dari daerah lain.

6. Tantangan Implementasi Program

Beberapa tantangan muncul selama pelaksanaan program, seperti keterbatasan akses teknologi bagi masyarakat, terutama yang lebih tua atau dengan latar belakang pendidikan rendah. Selain itu, pemahaman teknologi dasar membutuhkan waktu lebih lama bagi sebagian peserta, dan masalah jaringan internet dengan ketidak stabilan di beberapa wilayah menghambat pelatihan berbasis online.

7. Peran Pemerintah dan Komunitas

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada peran aktif pemerintah dan komunitas. Pemerintah perlu membangun infrastruktur pendukung, seperti jaringan internet yang lebih baik, dan menyediakan anggaran untuk pelatihan digital berkelanjutan. Komunitas dapat membentuk kelompok belajar dan mendorong keterlibatan pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan produktivitas usaha mereka.

8. Strategi Berkelanjutan “Bermitra, Semakin Jaya”

Sebagai bentuk dukungan kepada UMKM, kami juga memberikan informasi “suntikan modal” bagi warga Pondok Petir yang hendak ekspansi usahanya menjadi lebih besar atau lebih luas sehingga warga memiliki jalan untuk mencapainya. BPR UNPAM bisa menjadi jembatan bagi warga dengan niat membuka usaha baru ataupun melanjutkan meningkatkan usahanya, dan yang demikian merupakan bentuk dukungan kami dan Yayasan dalam mendukung UMKM lebih maju dan warga lebih sejahtera serta mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Pondok Petir, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan digital masyarakat, khususnya melalui berbagai pelatihan praktis seperti pengelolaan media sosial, pembuatan konten promosi, dan pengelolaan keuangan digital. Masyarakat mampu memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan pribadi maupun usaha kecil sehingga daya saing mereka meningkat secara signifikan. Selain itu, kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta memainkan peran penting dalam menyediakan fasilitas, sumber daya, dan pelatihan yang relevan.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses teknologi, pemahaman masyarakat terhadap teknologi dasar, dan infrastruktur yang belum optimal. Program ini juga menekankan pentingnya peran aktif pemerintah dan komunitas dalam mendukung transformasi digital melalui penyediaan infrastruktur, pendanaan, serta kebijakan yang mendukung pendidikan teknologi. Untuk memastikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai, diperlukan strategi jangka panjang, seperti evaluasi berkala, pelibatan mitra strategis, dan pendampingan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- ANI, H. W. (2023). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU PERMATA BUNDA BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Deni, A. (2023). *Manajemen Strategi di Era Industri 4.0*. Cendekia Mulia Mandiri.

- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Daya Saing: Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237-250.
- Muhammad, F. I., & Roth, W. A. (2024). Revitalisasi Ekonomi Lokal Mengurangi Impor Melalui Pemberdayaan Kreatif Santri.
- Sujarwadi, R., & Sudaryana, Y. (2021). The Effect Of Transformational Leadership Style On Employee Performance At PT. Ciptamega Infrasana In Bogor. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 405-410.
- Sunarsi, D., Jasmani, J., Astuti, E., Jati, W., Maddinsyah, A., Effendy, A., ... & Teriyan, A. (2021, January). The Effect Of Competence, Work Discipline And Motivation Of Employee Performance In The General Secretariat Of The Ministry Of Trade Jakarta. 5. In *INCESS 2020: Proceedings Of The 1st International Conference On Economics Engineering And Social Science, Inceess 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia (P. 342)*. European Alliance For Innovation.
- WakHUDIN, W. (2020). Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Menuju Revolusi Industri 4.0. In *PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL KOLOKIUUM 2020*